

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat, baik itu usaha dalam bidang dagang jasa maupun manufaktur. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa kegiatan utamanya adalah menyalurkan jasa, dalam perdagangan kegiatan utama adalah membeli barang kemudian menjual barang lagi tanpa mengolahnya terlebih dahulu sedangkan perusahaan manufaktur atau industri kegiatan utamanya adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Persaingan antara perusahaan yang meningkat itu ditandai dengan banyak berdirinya perusahaan baru yang berusaha menciptakan produk baru atau bahkan meniru produk yang telah ada serta menetapkan harga yang terjangkau oleh konsumen, hal ini tidak saja terjadi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur tetapi juga dialami oleh perusahaan jasa. Sehingga jika suatu perusahaan ingin tetap mempertahankan eksistensinya maka harus mampu menganalisis lingkungan usahanya baik itu lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Dengan melihat perkembangan dunia dan persaingan bisnis yang sangat ketat, mengharuskan setiap perusahaan untuk mempunyai sistem pengendalian yang cukup memadai begitu juga dengan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan khususnya dalam menyediakan barang. Persediaan barang secara umum menunjukkan barang – barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali.

Tujuan dan sasaran perusahaan diantaranya adalah mencapai keuntungan yang maksimal, keuntungan perusahaan diperoleh dari aktivitas penjualan, dalam pelaksanaan aktivitas penjualan diperlakukan sistem – sistem yang berguna untuk memberikan andil bagi pelaksanaan pengendalian di dalam perusahaan. Karena sistem pengendalian dirancang agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka diperlakukan sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien, keefektifan dan keefisienan diperlukan untuk mempercepat operasional kerja serta meminimalkan besarnya biaya yang timbul dari menentukan *lead time* (tenggang waktu), proses order barang, pengangkutan barang, penerimaan barang, penjualan barang hingga sampai dengan saat pengiriman barang ke tangan pelanggan. Keefektifan dan keefisienan adalah semacam strategi atau prosedur kerja yang cepat dan tepat dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengendalian intern yang ada di perusahaan dibuat agar *job description* setiap orang jelas sehingga tidak terjadi penyalahgunaan tugas kerja. *Job description* merupakan salah satu unsur dalam sistem pengendalian intern yang ada di dalam perusahaan, dengan dibuatnya *job description* akan ada pemisahan otoritas dan tanggung jawab yang jelas sehingga akan meminimalkan suatu penyimpangan ataupun penyelewengan yang mungkin terjadi, dan bagi perusahaan akan dengan mudah untuk mendeteksinya.

Berdasarkan masalah diatas maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap sistem pengendalian intern dalam menyediakan barang di perusahaan. Sistem ini diperlakukan untuk memberikan rekomendasi bagi

perbaikan dan menindaklanjuti atas temuan – temuan yang diperoleh sehingga pihak manajemen dapat melakukan perbaikan dalam kegiatan atas fungsi - fungsi yang ada yaitu pada fungsi pembelian dan fungsi penjualan.

Dengan berkembangnya waktu, masalah dari penyediaan barang yang dihadapi oleh PT. Surya Cakra Surabaya adalah :

1. Pengiriman barang ke pelanggan tidak sesuai dengan *schedule* yang dijanjikan sehingga banyak pelanggan yang kecewa.
2. Departemen pembelian kurang bisa menganalisa permintaan produk di pasaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul skripsi ini adalah :

“ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP EFISIENSI PERSEDIAAN BARANG PADA PT. SURYA CAKRA DI SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern terhadap efisiensi persediaan barang pada PT. Surya Cakra Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa penerapan sistem pengendalian intern terhadap efisiensi persediaan barang pada PT. Surya Cakra Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian intern dalam penyediaan barang pada perusahaan tersebut dan bisa memberikan sumbangan informasi serta sumbangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan yang bersangkutan.

b. Bagi Peneliti

Berguna untuk menerapkan ilmu dan teori yang peneliti peroleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek atau kenyataan yang sebenarnya di dalam perusahaan, sehingga dalam kesempatan ini peneliti dapat mempelajari kebijaksanaan yang ditempuh oleh perusahaan tersebut.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini sebagai tambahan perbendaharaan pustaka ilmiah dan sebagai bahan studi banding serta untuk menambah wawasan bagi mahasiswa di masa yang akan datang yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.